

**KORELASI ILMU DAN MATERI SEKOLAH PASAR MODAL  
SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Syariah



**OLEH:**

**SARI REZEKI AMALIYAH  
NIM: 14631101**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2018**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth.Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Sari Rezeki Amaliyah** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“KORELASI ILMU DAN MATERI SEKOLAH PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

*WassalamualaikumWr.Wb.*

**Pembimbing I**



**Drs. Zainal Arifin, SH.,MA**  
NIP. 1940910 197903 1 003

Curup, November 2018  
**Pembimbing II**



**Muhammad Sholihin, S.E.I., M.Si**  
NIP. 19840218 201903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 568 /In.34/FS/PP.00.9/03/2020

Nama : **Sari Rezeki Amaliyah**  
NIM : **14631101**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Korelasi Ilmu dan Materi Sekolah Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 28 November 2018**  
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqosah Syariah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Drs. Zainal Arifin, SH., MH.**  
NIP. 19540910 197903 1 003

Sekretaris,

**Muhammad Sholihin, S.E.I., M.Si**  
NIP. 19840218 201903 1 005

Penguji I,

**Nopriza, M. Ag**  
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,

**Andriko, ME.Sy**  
NIP. 19890101 200903 1 019

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

**Dr. Yusuf M. Ag**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Sari Rezeki Amaliyah**  
NIM : 14631101  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : PerbankanSyari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "***Korelasi Ilmu dan Materi Sekolah Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi***" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Agustus 2018

Penulis



**Sari Rezeki Amaliyah**  
**NIM. 14631101**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt yang Maha Kuasa berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw dan semoga kita tetap menjadi pengikut sunnahnya hingga akhir zaman nanti.

Adapun skripsi ini berjudul ***“Korelasi Ilmu dan Materi Sekolah Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi”*** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana(S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang mana berkat kesehatan dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dalam jangka waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua, Muhammad Amin S.Ag.,M.Pd dan Olih Sholihat S.Ag.
3. Rektor IAIN Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.

4. Ketua Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag.
5. Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, Khairul Umam Khudhori, M.E.I.
6. Penasehat Akademik Penulis Hardivizon, M.Ag.
7. Pembimbing I, Drs. Zainal Arifin, SH.,MH, pembimbing II Muhammad Sholihin, SE.,M.SI yang telah membimbing dan memberi masukan terhadap skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, Agustus 2018  
Penulis

**Sari Rezeki Amaliyah**  
**NIM. 14631101**

Motto:  
**Level Tertinggi Sukses Adalah  
Kebahagiaan**

-Sari-

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu tercinta, **Muhammad Amin, S.Ag.,M.Pd** dan **Olih Sholihat, S.Ag,**  
Serta saudara tersayang, **Faqih Azhral Quthub.** Terimakasih atas do'a-do'a  
kalian.

Suami terkasih, **Muntasir** yang selalu mendukung dan membantu dalam  
penyelesaian skripsi ini.

# KORELASI ILMU DAN MATERI SEKOLAH PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI

## ABSTRAK

Oleh: Sari Rezeki Amaliyah

Pasar modal syariah merupakan salah satu lembaga keuangan non-bank yang memiliki prospek baik kedepannya dalam hal investasi. Untuk menarik minat berinvestasi di pasar modal syariah, BEI gencar memperluas informasi tentang investasi melalui kegiatan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) dan menyediakan fasilitas untuk mempermudah peserta kegiatan yang ingin menjadi investor.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 130 mahasiswa Fakultas syariah dan bisnis islam IAIN Curup. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket/ kuesione. Hasil dari data yang didapat dianalisis secara statisti menggunakan program SPSS 15.0 dan metode korelasi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) secara parsial terdapat korelasi yang signifikan pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah yang mana diperoleh  $t_{hitung} (2,285) > t_{tabel} (1,978)$  dengan nilai sig. 0,024 lebih kecil dari *Alpha* 5% 2) secara parsial terdapat korelasi yang signifikan fasilitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah yang mana diperoleh  $t_{hitung} (2,026) > t_{tabel} (1,978)$  dengan nilai sig. 0,045 lebih kecil dari *Alpha* 5%. 3) secara simultan terdapat korelasi yang signifikan pengetahuan dan fasilitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah yang mana diperoleh  $F_{hitung} (5,634) > F_{tabel} (3,07)$  dengan nilai Sig. 0,005 lebih kecil dari *Alpha* 5%.

*Kata Kunci : Pengetahuan, Fasilitas, Minat Investasi*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGHANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM .....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Hipotesis dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Definisi Operasional.....	11
G. Metodologi Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Pengertian Komtribusi.....	20
B. Pengertian Pendapatan .....	21
C. Pembiayaan dengan Menggunakan Akad <i>musyārah</i> .....	22
D. <i>Performance</i> Keuangan.....	30
E. Analisis Vertikal.....	33
F. Analisis Horizontal.....	34

G. Kerangka Pikir .....	36
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI	
A. Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia .....	38
B. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	41
C. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia .....	42
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Penilaian RAsio Earning Bank Muamalat Indonesia.....	53
B. Perumbuhan Rasio Earning Bank Muamalat Indonesia.....	58
C. Performance akad <i>musyārahah</i> pada laporan keuangan .....	61
D. Temuan Teoritis .....	65
BAB V	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
Daftar Pustaka .....	73

## DAFTAR TABEL, GRAFIK DAN DIAGRAM

Tabel	Halaman
1.1 Penelitian Relevan.....	8
2.1 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Faktor Earning (ROA).....	33
4.1 Komponen Perhitungan Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia.....	54
4.2 Hasil RASio ROA Bank Muamalat Indonesia .....	54
4.3 Hasil Pertumbuhan Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia .....	59
4.4 Perhitungan Presentase Pendapatan <i>musyārah</i> Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia.....	62

Grafik	Halaman
4.1 Grafik Rasio ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2015 .....	55

Diagram	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	36
4.1 Temuan Teoritis .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar belakang Masalah

Di era Globalisasi industri keuangan syari'ah semakin berkembang dalam segala bidang perekonomian, baik perbankan, asuransi, pasar modal dan lainnya. Dengan berkembangnya industri keuangan syari'ah maka masyarakat ditawarkan oleh berbagai produk yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhannya, seperti tabungan, deposito dan investasi. Namun salah satu kegiatan mu'amalah yang dianjurkan oleh islam adalah investasi.<sup>1</sup> Karena dengan berinvestasi, harta yang dimiliki menjadi produktif dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Banyak cara untuk berinvestasi salah satunya melalui pasar modal syariah. Pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin berinvestasi secara syariah.<sup>2</sup> Sejak saat itu, instrumen pasar modal berbasis

---

<sup>1</sup> Ahad Dewi Fatmasari, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) DI Pasar Modal*, skripsi (Fak. Syariah Jurusan Ekonomis Islam IAIN Walisongo Semarang). Hal.1

<sup>2</sup> Syariah Saham, *Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia*, [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com), diakses pada 20 Oktober 2017 Pukul 21.47 wib

syariah semakin banyak seperti saham syariah, reksa dana syariah, serta obligasi syariah.

Secara global pasar modal syariah menghadapi prospek yang menguntungkan karena beberapa pendorong pertumbuhan diperkirakan akan membawanya ke tahap pengembangan selanjutnya. Melalui [Republika.co.id](http://Republika.co.id) Managing Director Development & Islamic Market di Komisi Sekuritas Malaysia, Zainal Izlan Zainal Abidin, asset syariah global yang dikelola sebesar 70,8 miliar dolar AS pada akhir kuartal I 2017, yang mana Malaysia menyumbang sebesar 28,5% dari total dana syariah, diikuti oleh Arab Saudi dan Luksemburg masing-masing 15,3% dan 13,9%.<sup>3</sup> Secara Komparatif, ini merupakan peningkatan yang signifikan mengingat pada tahun 2008, hanya ada 802 dana dengan AUM (Asset Under Management) sebesar 47 miliar dolar AS.

Melihat hal tersebut, pasar modal syariah memiliki prospek yang baik kedepannya dalam hal investasi. Namun, yang perlu diketahui bahwasanya pengetahuan masyarakat tentang pasar modal syariah masih sangat kurang. Masyarakat lebih banyak menyimpan kelebihan uangnya di bank dari pada memproduktifkan dalam bentuk saham di pasar modal syariah.

Untuk menyelesaikan persoalan tersebut BEI gencar memperluas informasi tentang investasi, khususnya investasi dipasar modal syariah yang

---

<sup>3</sup> [Republika.co.id](http://Republika.co.id), *Pasar Modal Syariah Hadapi Prospek Pertumbuhan Positif*, <http://m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-hadapi-prospek-pertumbuhan-positif>, diakses pada 20 Oktober 2017 pukul 20.05 wib.

bertujuan untuk memperkenalkan dan mendekatkan masyarakat dengan instrument pasar modal syariah. Selain itu, untuk mengubah *mindset* masyarakat bahwa investasi membutuhkan dana yang besar. Karena pada saat ini modal untuk berinvestasi di pasar modal syariah semakin terjangkau dan dapat memberikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan instrument investasi seperti emas, properti, deposito ataupun menyimpan dana di perbankan.<sup>4</sup>

Salah satu kegiatan yang dilakukan BEI untuk memperluas informasi tentang investasi di pasar modal syariah adalah dengan mengadakan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) di berbagai daerah di Indonesia. Dan salah satu tempat yang menjadi lokasi kegiatan tersebut adalah Institut Agama Islam Negeri Curup. Kegiatan tersebut diadakan pada tanggal 12 Oktober 2017 di Aula Rektorat IAIN Curup.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 130 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup. Ada tiga materi yang disampaikan yaitu materi DSN MUI yang disampaikan oleh Ibu Kanny Hidayat, IDX oleh Bapak Derri Yustria dan Phintraco Sekuritas oleh Bapak Herry Zuma. Selain diberikan pengetahuan tentang pasar modal syariah, peserta juga diberikan fasilitas untuk membuka rekening investasi pasar modal syariah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> OkezoneFinance, *Perluasan Informasi Pasar Modal, BEI Dirikan 2 Kantor Perwakilan Sekaligus*, <https://economy.okezone.com/read/2016/10/24/278/153261/perluasan-informasi-pasar-modal-bei-dirikan-2-sekaligus>, diakses pada 21 Oktober 2017 10.37 wib.

<sup>5</sup> Wawancara, Muhammad Arif, Tanggal 24 Oktober 2017 pukul 14.05 wib.

Berdasarkan fakta diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **KORELASI ILMU DAN MATERI SEKOLAH PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI.**

#### B. Batasan Masalah dan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_1$  : Terdapat Korelasi Pengetahuan dan Fasilitas terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

$H_0$  : Tidak Terdapat Korelasi Pengetahuan dan Fasilitas terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hipotesis diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah pengetahuan dan fasilitas sebagai indikator dari SPMS yang mempengaruhi minat peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah.

#### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa besar korelasi pengetahuan terhadap minat peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah secara parsial?
2. Berapa besar korelasi fasilitas terhadap minat peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah secara parsial?
3. Adakah korelasi pengetahuan dan fasilitas terhadap minat peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah secara simultan?

## D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
- b. Mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.
- c. Mengetahui bagaimana pengetahuan dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah referensi terhadap kajian ekonomi terkait dengan pasar modal syariah.
- 2) Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Stakeholder

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah evaluasi bagi BEI ataupun pihak yang terkait lainnya, sehingga dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pasar

modal syariah agar bisa meningkatkan minat masyarakat yang berinvestasi di pasar modal syariah.

## 2) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pasar modal syariah dan dengan mengetahui adanya SPMS maka akan menambah minat masyarakat ikut serta dalam SPMS.

## E. Studi Kepustakaan

Berhubungan dengan penelitian Pengaruh Sekolah Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ada beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Jurnal penelitian Timothius dan A.A.G.P Widanaputra tentang “*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pelatihan pasar modal, *retrun*, persepsi risiko, *gender* dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan risiko, *gender* dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi secara signifikan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Timithius Trandio dan A.A.G.P. Widanaputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Tekonologi pada Minat Investasi Mahasiswa*, e-Jurnal akuntansi Universitas Udayana, Bali:Vo.16.3,2016,Hal.23-24

Penelitian Ahmad Dahlan Malik tentang *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor melalui bursa galeri investasi UISI berupa faktor resiko, tingkat pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan belajar dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini adalah pengujian variabel resiko berbanding positif terhadap dependen variable, untuk variabel pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah dan variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif.<sup>7</sup>

Penelitian Kusmawati tentang *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya faktor usia berpengaruh dan itupun hanya terhadap hubungan antara motivasi pemenuhan kebutuhan sosial dan minat wanita berinvestasi di pasar modal. Sedangkan variabel pemahaman tentang investasi terhadap hubungan semua variabel motivasi dengan minat investasi di pasar modal ditolak.<sup>8</sup>

Penelitian Yulita dan Abdurahman tentang *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi pada Investor Potensial*. Tujuan penelitian ini

---

<sup>7</sup> Ahmad Dahlan Malik, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, UISI:Vol.3 No.1,2017, Hal.80-81

<sup>8</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi akuntansi STIE Musi, Palembang:Vol.1 No.2,2011, Hal.115

adalah untuk mengetahui apakah jangka waktu investasi, minat investasi, pengetahuan investasi, situasi ekonomi, sikap dalam menghadapi resiko berinvestasi dan norma subjektif berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap niat investasi dan untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam mempengaruhi niat berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya minat investasi dan pengetahuan investasi yang berpengaruh secara signifikan dan faktor yang paling dominan adalah niat investasi.<sup>9</sup>

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Yulita dan Abdurahman, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi pada Investor Potensial*, jurnal penelitian Universitas Esa Unggul Jakarta, Hal.6

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2015, Bandung:Alfabeta, Hal.14

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah 130 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Curup yang menjadi peserta SPMS.

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Probability Sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>13</sup>

Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel.<sup>14</sup>

## 3. Sumber Data

### a. Data Primer

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2014, Bandung:Alfabeta, Hal.80

<sup>12</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2011, Jakarta: Rajawali Pres, Hal.74

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.cit*, Hal.82

<sup>14</sup> Nanang Martono, *Op.cit*, Hal.79

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>15</sup> Data ini didapat dari hasil koesioner yang diserahkan pada peserta SPMS.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>16</sup> Data sekunder pada penelitian ini didapat dari jurnal serta buku yang sifatnya mendukung penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Koesioner

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran angket atau kuesioner kepada subjek penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variable-variabel yang diteliti.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya)*, 2005, Jakarta:Kencana Prenadamedia Grup, Hal.132

<sup>16</sup> *Ibid*,

dirinya dengan cara memberi tanda silang (X) atau tanda ( $\surd$ ). Dan pengukurannya menggunakan skala linkert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban pada table berikut:<sup>17</sup>

Tabel 1.1  
Alternatif Jawaban Dengan Skala Linkert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
ST	Sangat Tahu	5
T	Tahu	4
CT	Cukup Tahu	3
T	Tidak Tahu	2
TT	Sangat Tidak Tahu	1

Tabel 1.2  
Alternatif Jawaban Dengan Skala Linkert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SL	Selalu	5
S	Sering	4
KD	Kadang-kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak Pernah	1

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian<sup>18</sup>.

<sup>17</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*, 2005, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Hal.45

<sup>18</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2016, Jakarta: Predanamedia Group, Hal.90

## 5. Tekni Analisis Data

Dalam penelitian ini yang berupa penelitian kuantitatif maka penulis menggunakan beberapa tahap dan teknik analisis data, yakni:

### a. Uji Instrument

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas bearti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.<sup>19</sup> Valid bisa diartikan bahwa instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>20</sup> Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Suatu instrument yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid bearti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yakni:<sup>21</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.cit.*, Hal..173

<sup>20</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk mahasiswa s1,s2.,dans3)*,2013,Bandung:Alfabeta,Hal.73

<sup>21</sup> *Ibid.*

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi variable X dengan variable Y;

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dan  
Y;

X : Skor variable X;

Y : Skor variable Y;

N : Jumlah responden.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.<sup>22</sup> Adapun menurut Albert Kurniawan reliabilitas merupakan indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>23</sup>

Syarat dalam uji reabilitas untuk instrument dapat dikatakan reliable yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel ( $C_a > r$  tabel), adapun r tabel adalah 0,60 dengan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.*

<sup>23</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis: Dilengkapi perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS*, 2014, Bandung: Alfabeta, Hal. 102

<sup>24</sup> Riduwan, *Op.cit.*, Hal. 74

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Nilai Reliabilitas;

$\sum S_i$  : Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item;

$S_t$  : Varians Total;

$K$  : Jumlah Item.

### c. Uji Statistik

#### 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*.<sup>25</sup> Salah satu alat uji yang digunakan dalam uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah uji multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda<sup>26</sup>. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

---

<sup>25</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2017, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Hal. 103

<sup>26</sup> Albert Kurniawan, *Op.cit*, Hal. 156

Uji multikolinieritas dilakukan juga untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas pada suatu model yaitu, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Jika nilai koefisien determinasi, baik nilai  $R^2$  maupun Adjuster  $R^2$  di atas 0,60, namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinieritas.

## 2) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.<sup>27</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Menurut Ghozali yang dikutip Albert bawah untuk mendeteksi normalitas data dapat juga dengan uji Kolmogorov Smirnov

---

<sup>27</sup> *Ibid*, Hal. 106

dilihat dari nilai residual, dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan.<sup>28</sup>

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji adanya korelasi pengetahuan dan fasilitas terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji T dan secara simultan Uji F.

1) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Pada pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ) dan fasilitas ( $X_2$ ) terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ).

Kriteria pengujiannya:

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Rumus  $t_{hitung}$  pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- R : koefisien korelasi parsial
- K : jumlah variabel independen
- N : jumlah data atau kasus

---

<sup>28</sup> Albert Kurniawan, *Op.cit.*, Hal.156-157

## 2) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah populasi tempat sampel diambil memiliki korelasi *multiple* ( $R \neq 0$ ) atau apakah terdapat sebuah relasi yang signifikan antara variable-variabel independen dengan variable independen dengan variable dependen.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independen yang berupa pengetahuan dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen. Tahap-tahap untuk melakukan Uji F adalah:

Kriteria Pengujian:

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$F_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien Determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variable independen

---

<sup>29</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2013, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 180

## G. Sistematika Penulisan

Dalam menghasilkan penulisan yang baik, maka pembahasan harus dituliskan secara sistematis. Untuk mempermudah penulisan yang teratur yang terbagi dalam bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini:

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, hipotesis dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II : Kajian Kepustakaan

Dalam bab ini berisi mengenai kajian pustaka yang merupakan uraian dari pengetahuan, fasilitas, pasar modal syariah, Investasi dan minat. Serta berisikan kerangka fikir.

### BAB III : Profil Sekolah Pasar Modal Syariah

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai profil kegiatan sekolah pasar modal syariah dan demografi responden.

### BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang korelasi pengetahuan dan fasilitas terhadap minat peserta SPMS

berinvestasi di pasar modal syariah dan pembahasan penelitian.

#### BAB V : Penutup

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan-kesimpulan dari penjelasan dan hasil penelitian dari bab-bab sebelumnya serta dikemukakan juga saran-saran yang mendukung.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengetahuan

###### a. Pengertian Ilmu Pengetahuan

Ilmu memiliki pengertian menurut beberapa sumber yaitu:

- 1) Ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.<sup>30</sup>
- 2) Ilmu adalah pengetahuan yang bersifat umum dan sistematis, pengetahuan darimana dapat disimpulkan dalil-dalil tertentu menurut kaidah-kaidah yang umum.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, pengertian ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang, yang sifatnya umum yang dapat digunakan dalam menangani masalah-masalah dalam bidang tertentu.

Pengetahuan juga memiliki beberapa pengertian, antara lain:

Pertama, Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, 2007, Jakarta: Pustaka Phoenix, Hal.346

<sup>31</sup> Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan dan Keilmuan Hukum Usaha*, 2008, Jakarta: Lintas Pustaka, Hal.32

<sup>32</sup> Team Pustaka Phoenix, *Op.cit*, Hal.845

Kedua, Pengetahuan adalah segala sesuatu yang didapat dari observasi yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis terhadap fakta-fakta natural empirik yang dilaksanakan secara sadar.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diperoleh dari sebuah pengamatan yang dilakukan secara *continue* dan sistematis terhadap fakta empirik yang dilakukan secara sadar.

Sedangkan pengertian dari ilmu pengetahuan adalah:

- 1) Ilmu pengetahuan adalah materi pengetahuan yang diperoleh melalui penjelajah terhadap alam empirik dan disisi lain merupakan proses aktifitas berfikir manusia menghadapi alam empirik itu.<sup>34</sup>
- 2) Menurut Sondang P. Siagan, adalah suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus, yang melalui percobaan sistematis dilakukan berulang kali telah teruji kebenarannya, prinsip-prinsip, dalil-dalil dan rumus-rumus mana yang dipelajari dan diajarkan.<sup>35</sup>

Berdasarkan pengetian diatas, ilmu pengetahuan adalah rangkaian konsep dan kerangka konseptual yang saling berkaitan dan telah berkembang sebagai hasil percobaan dan pengamatan dan bermanfaat untuk percobaan dan pengamatan lebih lanjut.

---

<sup>33</sup> Idri, *Op.cit*,Hal.25

<sup>34</sup> *Ibid*,Hal.28

<sup>35</sup> *Ibid*,Hal.30

Ilmu lahir karena manusia diberkahi Allah sifat ingin tahu (*curiosity*). Keingintahuan manusia terhadap problematika di sekeliling dapat menjurus kepada ilmu pengetahuan. Nilai ilmu tidak terletak dalam pengetahuan yang terkandung saja, sehingga penuntut ilmu menjadi seorang yang ilmiah, tetapi dalam keterampilan, pandangan, dan tindak tanduknya.

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan

Ilmu pengetahuan memiliki karakter tertentu. Suatu pengetahuan (*knowledge*) disebut pengetahuan ilmiah apabila bersifat objektif, sesuai dengan realitas. Ilmu pengetahuan juga bersifat relatif, tidak dimulai dengan kebenaran mutlak. Dasar kebenaran yang diperoleh ilmu pengetahuan adalah benar, tetapi tidak menutup kemungkinan mengandung kesalahan. Ilmu menemukan mater-materi alamiah serta memberikan suatu rasionalisasi.

Karakteristik ilmu pengetahuan mencakup hal tertentu dalam suatu disiplin, selain itu karakteristik ilmu pengetahuan juga bersifat objektif, sistematis, koheren, koresponden dan pragmatik. Keluasan ilmu pengetahuan tidak terbatas pada objek material tetapi mencakup objek formalnya sehingga dengan sudut pandang berbeda suatu objek material ilmu pengetahuan dapat berkembang lebih luas.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid*,Hal.41

Ilmu pengetahuan juga mempunyai kedalaman kajian yang membedakan antara satu disiplin ilmu dengan disiplin ilmu pengetahuan yang lain. Kedalaman dan keluasan sebuah disiplin ilmu dapat dilihat dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Kebenaran yang diperoleh ilmu pengetahuan bersifat *aposteriori* dan bukan *apriori* dalam arti kebenaran pengetahuan ilmiah didasarkan pada data dan fakta bukan asumsi dan pendapat yang belum tentu kebenarannya. Ilmu pengetahuan netral atau bebas dari nilai-nilai yang dapat mengganggu objektivitasnya. Netralitas ilmu pengetahuan terjadi karena ilmu itu berbicara tentang apa adanya (*de facto*) dan bukan apa yang seharusnya (*de jure*).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi:<sup>37</sup>

1) Kesehatan

Sehat berarti kesehatan fisik, mental dan sosial seseorang berfungsi secara optimal dan seimbang. Keseimbangan ini akan terganggu jika seseorang sakit. Proses belajar pun akan terganggu jika seseorang berada dalam keadaan yang tidak optimal baik fisik, mental maupun sosial.

---

<sup>37</sup> Salsabila, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*, <http://salsabilashafiraadin.blogspot.com/2009/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, 7 Desember 2017 pukul 20.15 wib

## 2) Intelegensi

Intelegensi sangat besar sekali pengaruhnya terhadap pengetahuan seseorang. Orang yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai intelegensi rendah.

## 3) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jika perhatian seseorang rendah/kurang terhadap suatu materi, maka pemahaman terhadap materi tersebut akan berkurang/menurun.

## 4) Minat

Minat disini adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai rasa senang. Berbeda dengan perhatian yang sifatnya sementara.

## 5) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan nyata sesudah belajar atau berlatih.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang meliputi:<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid.*

1) Keluarga

Keluarga sangat menentukan dalam pendidikan, karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

2) Metode pembelajaran

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Untuk menghindari pelaksanaan cara belajar yang salah perlu suatu pembinaan. Dengan metode belajar yang tepat dan efektif, akan efektif pula hasil belajar seseorang.

3) Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi belajar seseorang. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Adapun bentuk kegiatan seseorang dalam masyarakat adalah berhubungan dengan media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

d. Cara Memperoleh Ilmu Pengatahuan

Adapun cara memperoleh ilmu pengetahuan, antara lain:<sup>39</sup>

1) Prasangka

Adalah suatu kemungkinan atau dugaan terhadap sesuatu yang belum tentu benar.

---

<sup>39</sup> Febry, *Cara Memperoleh Ilmu Pengatahuan*, <http://febry23.wordpress.com/2010/11/02/cara-memperoleh0ilmu-pengetahuan-dan-metodenya/>, 7 Desember 2017 pukul 22.45 wib

2) Intuisi

Adalah suatu pendapat yang tiba-tiba muncul tanpa dipikir secara logis dan analisis.

3) *Trial dab Error*

Adalah coba-coba, untung-untungan yang hasilnya belum tentu benar.

Menurut Charles Price ada empat macam cara untuk memperoleh pengetahuan, antara lain:<sup>40</sup>

1) Percaya

Seseorang akan mendapat pengetahuan karena ia percaya pada hal tersebut adalah benar.

2) Wibawa

Sesuau dianggap benar, apa bila seseorang yang berwibawa menyatakan benar.

3) Apriori

Merupakan suatu keyakinan/ pendirian/ anggapan sebelum mengetahui (melihat, mendengar, menyelidiki) keadaan tertentu.

4) Metode Ilmiah

Sesuatu dianggap ilmiah apabila memiliki patokan yang merupakan rambu-rambu untuk menentukan benar atau salah.

---

<sup>40</sup> *Ibid*

## 2. Fasilitas

### a. Pengertian Fasilitas

Sumayang (2013) menjelaskan bahwa fasilitas adalah penyediaan perlengkapan fisik yang memberikan kemudahan kepada konsumen untuk melakukan aktivitasnya sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Kotler dan Keller, fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual untuk mendukung kenyamanan konsumen.<sup>42</sup> Jadi, fasilitas dapat diartikan segala sesuatu yang bisa mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

Pemberian fasilitas memegang peranan yang penting dalam perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Karenanya perusahaan perlu memberikan fasilitas sebaik-baiknya kepada konsumennya. Tujuan dari fasilitas adalah untuk mencapai tingkat kepuasan konsumen dan diharapkan konsumen akan mau mengulangi lagi membeli produk atau jasa yang disediakan oleh perusahaan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Anjar Hari Kiswanto, *Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Di Objek Wisata Dampo Awang Beach*, Skripsi, (Fak. Ekonomi Jurusan Manajemen: Universitas Negeri Semarang, 2011)

<sup>42</sup> Yudha Afriadi, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap*, 2016, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA Surabaya*, Hal.3

<sup>43</sup> *Tulisanterkini.com, Pengertian Harga, Lokasi dan Fasilitas*, <http://tulisanterkini.com/artikel-ilmiah/6678-pengertian-harga-lokasi-dan-fasilitas.html>, 12 Desember 2007 pukul 21.39 wib

### 3. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>44</sup> Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumber pada Al-Qur'an sebagai sumber hukum tertinggi dan hadist Nabi Muhammad SAW. Kemudian, dari kedua sumber tersebut ulama menafsirkan melalui ilmu fiqh. Salah satu pembahasan dari ilmu fiqh adalah muamalah, yaitu terkait dengan perniagaan.

Dasar diperbolehkannya transaksi jual-beli efek secara syariah adalah:<sup>45</sup>

- a. Standar AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) No.21, yang mana diperbolehkan untuk membeli dan menjual saham perusahaan, secara tunai atau pembayaran tangguh, untuk saham yang boleh dijual-belikan secara tangguh sepanjang aktivitas perusahaan dibolehkan secara syariah tanpa memperhatikan atau untuk tujuan investasi (yaitu ujuan mendapatkan laba perusahaan) atau jual-beli saham, yaitu dengan tujuan mendapat keuntungan dari perbedaan harga.

Diperbolehkan bagi pembeli saham untuk melakukan transaksi atas saham yang telah dibelinya, dengan cara menjual saham tersebut

---

<sup>44</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, Hal.111

<sup>45</sup> Materi DSN Level 1 SPMS 2017

kepada pihak lain atau cara lainnya setelah selesainya formalitas transaksi jual-beli dan adanya transfer hak dan kewajiban kepadanya meskipun penyelesaian transaksi (setelmen) untuk kepentingannya belum terjadi.

b. Fatwa No.80/DSN-MUI/IV/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Yang mana:

1) Transaksi saham dianggap sesuai syariah apabila:

a) Hanya melakukan jual-beli saham syariah

b) Tidak melakukan transaksi yang dilarang secara syariah

2) Saham yang dibeli boleh ditransaksikan kembali meskipun *settlement* baru dilaksanakan pada T+3 sesuai prinsip *Qabdh Hukmi*

3) Transaksi efek di Bursa Efek menggunakan akad *Bai' Al-Musawamah*.

Selain pada dua point diatas, adapun Fatwa terkait investasi syariah di pasar modal adalah:

a. 20/DSN-MUI/IV/2001 Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah

b. 32/DSN-MUI/IX/2002 Obligasi Syariah

c. 33/DSN-MUI/IX/2002 Obligasi Syariah *Mudharabah*

- d. 40/DSN-MUI/X/2003 Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal
- e. 41/DSN-MUI/III/2004 Obrligasi Syariah *Ijarah*
- f. 59/DSN-MUI/IV/2007 Obligasi Syariah *Mudharabah* konversi
- g. 65/DSN-MUI/III/2008 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Syariah (HMETD Syariah)
- h. 66/DSN-MUI/III/2008 Waran Syariah
- i. 69/DSN-MUI/VI/2008 Surat Berharga Syariah Negara
- j. 70/DSN-MUI/VI/2008 Metode Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara
- k. 71/DSN-MUI/VI/2008 *Sale and Lease Back*
- l. 72/DSN-MUI/VI/2008 Surat Berharga Syariah Negara *Ijarah Sale and Lease Back*
- m. 76/DSN-MUI/VI/2010 SBSN *Ijarah Asset To Be Leased*
- n. 94/DSN-MUI/IV/2014 Repo Surat Berharga Syariah (SBS) Berdasarkan Prinsip Syariah
- o. 95/DSN-MUI/VII/2014 Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) *Wakalah*.

#### 4. Minat

##### a. Pengertian Minat

Minat memiliki pengertian dari beberapa sumber yaitu:

- 1) Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri.<sup>46</sup>
- 2) Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, dan keinginan.<sup>47</sup>
- 3) Minat adalah kecendrungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.<sup>48</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecendrungan hati yang sifatnya tetap dan mengandung perhatian terhadap sesuatu dan menjadikan seseorang bisa bertindak atau berbuat.

Menurut Whiterington, minat dibagi menjadi dua jenis:<sup>49</sup>

- 1) Minat primitif yang meliputi kesadaran serta kebutuhan yang terasa akan sesuatu dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- 2) Minat kultural pada taraf yang tinggi dan ulet terhadap hal yang bernilai atau degan perkataan lain bahwa seluruh pandangan hidup seseorang ditentukan oleh arah minat yang ada sangkut paut dengan dirinya.

---

<sup>46</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, t.t, Hal.95

<sup>47</sup> Team Pustaka Phoenix, *Op.cit.*, Hal.656

<sup>48</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2006, Bandung: Remaja Rosda Karya, Hal.39

<sup>49</sup> HC.Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, 1995, Yogyakarta: Askara Baru, Hal.134

Menurut mahfudh Shalahudin, minat dibagi menjadi dua macam:<sup>50</sup>

- 1) Minat bawaan. Minat ini muncul tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain baik kebutuhan maupun lingkungan.
- 2) Minat yang muncul karena ada pengaruh dari luar, maka minat seseorang bisa saja berubah karena adanya pengaruh-pengaruh seperti lingkungan dan kebutuhan. Minat dapat terbentuk oleh perasaan dan sikap seperti dikemukakan oleh WS. Winkel perasaan senang dapat menimbulkan minat pula yang diperkuat oleh sikap-sikap positif.<sup>51</sup>

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang, antara lain:<sup>52</sup>

- 1) Faktor Internal
  - a) Pembawaan individu

Yaitu faktor yang berasal dari dalam orang itu sendiri. Contoh orang kesulitan belajar PAI (membaca tulisan Arab; maka ia akan belajar sendiri berulang-ulang, sehingga kesulitan itu dapat teratasi).

---

<sup>50</sup> Mahfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, 1990, Surabaya: Bina Ilmu, Hal.95

<sup>51</sup> WS.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, 1998, Jakarta: Gramedia, Hal.45

<sup>52</sup> *Macam-macam Minat dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*,

<http://penarc.wordpress.com/2012/04/06/macam-macam-minat-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar/>. 9 Desember 2017 pukul 19.15

b) Tingkat Pendidikan

Yaitu faktor yang mendukung minat karena tingkat pendidikan seseorang.

c) Pengalaman masa lampau

Pengalaman yang jelek di masa lalu, dapat menumbuhkan minat seseorang untuk mencoba hal yang lain yang dianggap berbeda.

d) Keinginan atau Harapan Masa Depan

Yaitu faktor yang mendukung karena adanya sesuatu yang diharapkan di masa yang akan datang terhadap hal yang sedang dimulai.

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Keluarga memegang peranan penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara fikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.

b) Teman Pergaulan

Lingkungan pergaulan ini mampu menumbuhkan minat seseorang sebagaimana lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain/sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menanam benih minat atau cita-cita.

### c) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja bisa saja mempengaruhi minat seseorang, sebagaimana pengaruh eksternal lainnya. Misalnya karena pemimpin atau kepemimpinannya, tuntutan perkembangan organisasi atau tugas, dan dorongan atau bimbingan atasan.

## 5. Investasi

A Abdurrahman mengemukakan bahwa *investmen* (investasi) mempunyai dua makna, yakni: (1) investasi bearti pembelian saham, obligasi dan benda-benda tidak bergerak, setelah diadakan analisis akan menjamin modal yang diletakkan dan memberikan hasil memuaskan. Faktor-faktor tersebut yang membedakan investasi dengan spekulasi. (2) dalam teori ekonomi, investasi bearti pembelian alat produksi dengan modal berupa uang.<sup>53</sup>

Ada beberapa alasan mengapa orang melakukan investasi, yaitu:<sup>54</sup>

1. Untuk mendapat kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berfikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya bagaimana berusaha untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.

---

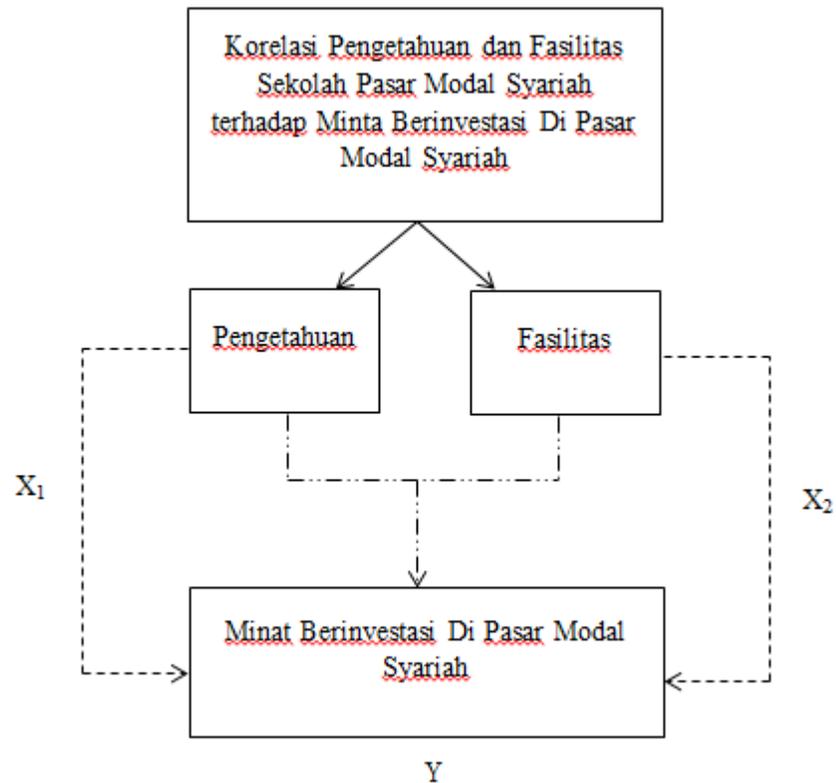
<sup>53</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, 2009, Jakarta: Prenada Media Group, Hal.184

<sup>54</sup> *Ibid.*

2. Mengurangi tekanan inflansi. Dengan melakukan investasi dalam memili perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya karena digerogeti infalnsi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepadamasyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

## B. Kerangka Pikir

### 2.1. Kerangka Pikir



Kerangka pemikiran yang tergambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi pengetahuan dan fasilitas SPMS terhadap minat mahasiswa jurusan syariah berinvestasi dipasar modal..

2. Berdasarkan kerangka pikir di atas, pengetahuan dan fasilitas adalah variabel independ (x) atau variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau mempengaruhi variabel dependen.
3. Sedangkan minat berinvestasi merupakan variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel independen

### **BAB III**

#### **PROFIL SEKOLAH PASAR MODAL SYARIAH**

##### **A. Sekolah Pasar Modal Syariah**

###### **1. Pengertian Sekolah Pasar Modal Syariah**

Sekolah pasar modal syariah adalah program edukasi dan sosialisasi pasar modal syariah yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan OJK.<sup>55</sup> SPMS sudah berlangsung sejak 2011 dan menjangkau hingga keplosok nusantara. Seluruh masyarakat dapat menjadi peserta sekolah pasar modal syariah sepanjang telah melakukan pendaftaran sesuai dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Sejak peluncuran Reksa Dana Syariah pertama kali pada tahun 1997 sebagai tonggak sejarah pasar modal syariah, pasar modal syariah Indonesia saat ini telah memiliki dua Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Indeks (JII), 324 saham syariah, 16 fatwah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), 9 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan satu undang-undang Sukuk Negara (SBSN).<sup>56</sup>

Meskipun keuntungan terjun di pasar modal syariah ada banyak, baik dari sisi investor maupun para emiten yang mencatatkan diri di lantai bursa namun

---

<sup>55</sup> Sekolah Pasar Modal, <http://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi> , tanggal 29 Desember 2017 pukul 20.03 wib

<sup>56</sup> Okezone, *Bursa Efek Indonesia Jadi Rujukan Pasar Modal Syariah Dunia*, <https://econommy.okezone.com/read/2017/09/15/1776770/bursa-efek-indonesia-jadi-rujukan-pasar-modal-syariah-dunia#lastread>, tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.15 wib

jumlah investor pada saat itu masih sedikit. Karena itulah, BEI mengadakan sekolah pasar modal syariah sebagai wadah bagi masyarakat umum untuk menambah wawasannya tentang dunia pasar modal itu sendiri dan untuk sebagai kuda-kuda menyiapkan diri untuk terjun ke dunia pasar modal syariah.

## 2. Tujuan Sekolah Pasar Modal Syariah

Adapun maksud dan tujuan diadakannya sekolah pasar modal syariah adalah:<sup>57</sup>

- a. Memberikan edukasi yang benar tentang investasi;
- b. Memberikan informasi tentang pasar modal syariah di Indonesia;
- c. Memberikan edukasi tentang investasi saham syariah di pasar modal;
- d. Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham syariah untuk diinvestasikan;
- e. Meningkatkan awareness bahwa investasi saham syariah itu mudah dan terjangkau;
- f. Memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor syariah.

## 3. Deskripsi dan Tahapan Penyelenggaraan Sekolah Pasar Modal Syariah

Detail dan tahapan penyelenggaraan kegiatan sekolah pasar modal syariah adalah:<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sekolah Pasar Modal, *Op.cit*

<sup>58</sup> *Ibid.*

- a. Diselenggarakan selama 1 hari dari pukul 09.00 – 12.00 untuk SPMS level 1.
- b. SPMS level 1 diperuntukkan bagi masyarakat yang belum menjadi investor saham syariah. Pada SPMS level 1 peserta mendapat pengetahuan tentang investasi syariah di pasar modal syariah serta mekanisme transaksi saham syariah dengan menggunakan *Sharia Online Trading System* (SOTS). Untuk mengikuti kegiatan ini peserta dikenakan biaya Rp.100.000 yang akan dikonversikan menjadi modal awal peserta untuk mulai investasi saham syariah.

#### 4. Syarat dan Ketentuan Sekolah Pasar Modal Syariah

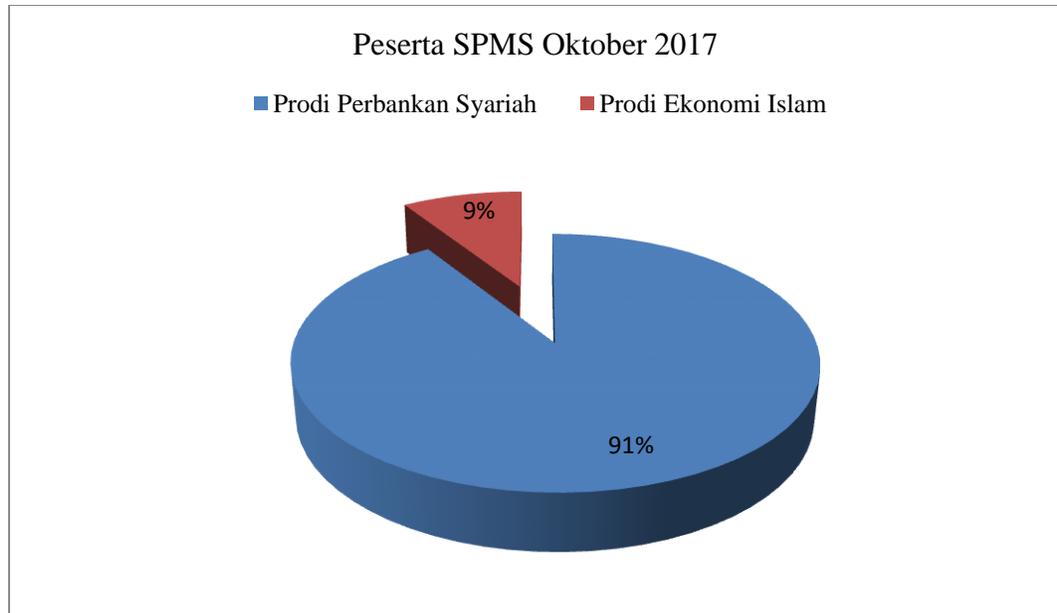
Adapun syarat dan ketentuan mengikuti sekolah pasar modal syariah:

- a. Untuk menjadi peserta sekolah pasar modal level 1, peserta mendaftar kepada panitia kegiatan.
- b. Deposit awal Rp.100.000 , yang akan dikonersikan kesaham.
- c. Melampirkan persyaratan-persyaratan:
  - 1) Fotokopi KTP
  - 2) Fotokopi buku tabungan
  - 3) Materai 6.000 2buah
  - 4) Fotokopi NPWP (jika ada)

#### B. Demografi Responden

Adapun data dari responden adalah :

Grafik.3.1



Seperti yang telah dijelaskan dalam BAB I , populasi dan sampel jumlah responden adalah 130 responden yang mana terdiri dari 91% merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dan 9% merupakan Prodi Ekonomi Islam yang menjadi bagian atau peserta kegiatan sekolah pasar modal syariah di IAIN Curup pada bulan Oktober 2017.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Distribusi Tanggapan Pertanyaan Responden

Penelitian ini dilakukan kepada 130 responden yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonom Islam IAIN Curup. Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri atas tiga bagian yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ .

1. Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )

Indikator pengukuran yang terdapat pada kuesioner penelitian ini adalah pemahaman responden terkait materi pasar modal syariah yang diberikan pada kegiatan SPMS. Materi tersebut kemudian disajikan dalam beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berikut merupakan hasil dari tanggapan responden:

Tabel 4.3. Distribusi Pertanyaan Variabel  $X_1$

Jawaban (bobot)	TT (1)		KT (2)		CT(3)		T(4)		ST(5)		Total	
	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T
X1.1	-	-	-	-	4	12	59	236	67	335	130	583
X1.2	-	-	-	-	19	57	71	284	40	200	130	541
X1.3	-	-	-	-	28	84	61	244	41	205	130	533
X1.4	-	-	4	8	14	42	81	324	31	155	130	529
X1.5	-	-	-	-	18	54	81	324	31	155	130	533
X1.6	-	-	8	16	21	63	65	260	36	180	130	519
X1.7	-	-	-	-	12	36	70	280	48	240	130	556
X1.8	-	-	-	-	11	33	83	332	36	180	130	545
X1.9	-	-	-	-	6	18	79	316	45	225	130	559

Sumber: Data diolah, 2018

#### Keterangan

F	:	Frekuensi
T	:	Nilai

Dari Tabel 4.3 di atas pada bagian X.1.1 tanggapan responden untuk pertanyaan pertama tentang pengetahuan pasar modal syariah dapat disimpulkan secara umum responden memahami materi pasar modal syariah yang diberikan saat kegiatan SPMS. Hal itu berdasarkan 4 responden (3.1%) menyatakan cukup tahu, 59 responden (45.4%) menyatakan tahu dan 67 responden (51.5%) menyatakan sangat tahu.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom X1.2 mengenai tanggapan responden, 19 responden (14.6%) menyatakan cukup tahu, 71 responden (54.6%) menyatakan tahu dan 40 responden (30.8%) menyatakan sangat tahu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui fungsi dari pasar modal syariah sebagai lembaga keuangan non-bank.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom X1.3 terkait tanggapan responden bawah sebanyak 28 responden (21.5%) menyatakan cukup tahu, 61 responden (46,9%) menyatakan tahu dan 41 responden (31%) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan responden mengetahui dasar diperbolehkannya transaksi jula-beli efek di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas pada kolom X.1.4 mengenai tanggapan responden, hanya 4 responden (3.1%) menyatakan kurang tahu, 14 responden

(10.8) menyatakan cukup tahu, 81 responden (62.3%) menyatakan tahu dan 31 responden (23.8%) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwasanya responden mengetahui prinsip dasar dari transaksi secara syariah.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom X1.5 mengenai tanggapan responden, sebanyak 18 responden (13.8%) menyatakan cukup tahu, 81 responden (62.3%) menyatakan tahu dan sebanyak 31 responden (23.8%) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwa responden secara umum mengetahui akad yang digunakan di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom X1.6 mengenai tanggapan responden, hanya 8 responden (6.2%) menyatakan kurang tahu, 21 responden (16.2%) menyatakan cukup tahu, 65 responden (50.0%) menyatakan tahu dan 36 (responden) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui fatwah tentang investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom X1.7 mengenai tanggapan responden, 12 responden (9.2%) menyatakan cukup tahu, 70 responden (53.8%) responden menyatakan tahu dan 48 responden menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui manfaat berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom X1.8 mengenai tanggapan responden, sebanyak 11 responden (8.5%) menyatakan cukup tahu, 83 responden (63.8) menyatakan tahu dan 36 responden (27.7%) menyatakan sangat tahu. Dapat

disimpulkan bahwa responden mengetahui resiko berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom X1.9 mengenai tanggapan responden, 6 responden (4.6%) menyatakan cukup tahu, 79 responden (60.8%) menyatakan tahu dan 45 responden (34.6%) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwa secara umum responden mengetahui mekanisme berinvestasi di pasar modal syariah.

## 2. Variabel Fasilitas ( $X_2$ )

Indikator yang digunakan pada penelitian ini terkait fasilitas yang diberikan pihak penyelenggara SPMS yaitu membantu peserta kegiatan untuk membuka/ membuat rekening investasi agar mempermudah peserta yang ingin menjadi investor di pasar modal syariah. berikut merupakan tanggapan responden:

### 4.4. Distribusi Pertanyaan Variabel ( $X_2$ )

Jawaban (bobot)	X2.1		X2.2		X2.3		X2.4		X2.5	
	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T
TT (1)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KT (2)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CT (3)	5	15	13	39	20	60	11	33	6	18
T (4)	70	280	87	348	85	340	74	296	57	228
ST (5)	55	275	30	150	25	125	45	225	67	335
Jumlah	130	570	130	537	130	525	130	554	130	581

Sumber Data: Diolah, 2018

#### Keterangan

F : Frekuensi

T : Nilai

Pada tabel 4.4 pada kolom X2.1 mengenai tanggapan responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengetahui terkait fasilitas pembukaan rekening investasi di pasar modal syariah yang disediakan pihak pelaksana SPMS. Sebanyak 5 responden (3.8%) menyatakan cukup tahu, 70 responden (53.8%) menyatakan tahu dan 55 responden (42.3%) menyatakan sangat tahu.

Berdasarkan tabel 4.4 pada kolom X2.2 mengenai tanggapan responden, 13 responden (10.0%) menyatakan cukup tahu, 87 responden (66.9%) dan 30 responden (23.1%) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan, responden mengetahui fungsi dari rekening investasi tersebut.

Berdasarkan tabel 4.4 pada kolom X2.3 mengenai tanggapan responden, 20 responden (15.4%) menyatakan cukup tahu, 85 responden (65%) menyatakan tahu dan 25 responden (19.2%) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui mekanisme dari pembuat rekening investasi pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.4 pada kolom X2.4 mengenai tanggapan responden, 11 responden (8.5%) menyatakan cukup tahu, 74 responden (56.9%) menyatakan tahu dan 45 responden (34.6%) menyatakan sangat tahu. Dapat

disimpulkan bahwa responden mengetahui syarat dan ketentuan dari pembuatan rekening investasi.

Berdasarkan tabel 4.4 pada kolom X2.5 mengenai tanggapan responden, 6 responden (4.6%) menyatakan cukup tahu, 57 responden (43.8%) menyatakan tahu dan 67 responden (51.5%) menyatakan sangat tahu. Dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui modal minimal berinvestasi di pasar modal syariah.

### 3. Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Indikator yang digunakan pada penelitian ini terkait minat peseta sekolah pasar modal syariah berinvestasi di pasar modal syariah. Berikut merupakan tanggapan responden:

#### 4.5. Distribusi Pertanyaan Variabel (Y)

Jawaban (bobot)	TP(1)		JR (2)		KD (3)		SR (4)		SL (5)		Total	
	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T
Y.1	-	-	-	-	2	6	64	256	64	320	130	582
Y.2	-	-	-	-	8	24	80	320	42	210	130	554
Y.3	-	-	-	-	7	21	75	300	48	240	130	561
Y.4	-	-	-	-	12	36	69	276	49	245	130	557
Y.5	-	-	-	-	5	15	75	300	49	245	129	560
Y.6	-	-	-	-	23	69	68	272	39	195	130	536
Y.7	-	-	-	-	13	39	74	296	43	215	130	550
Y.8	-	-	-	-	13	39	65	260	52	260	130	559
Y.9	-	-	-	-	9	27	63	252	58	290	130	569
Y.10	-	-	-	-	8	24	66	264	56	280	130	568
Y.11	-	-	-	-	4	12	52	208	74	370	130	590
Y.12	-	-	-	-	1	3	67	268	62	310	130	581

Sumber Data: Diolah, 2018

#### Keterangan

F : Frekuensi

T : Nilai

Pada tabel 4.5 pada kolom Y.1 mengenai tanggapan responden, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengetahui terkait ketertarikan responden mempelajari tentang pasar modal syariah. Sebanyak 2 responden (1.5%) menyatakan kadang-kadang, 64 responden (49.2%) menyatakan sering dan 64 responden (49.2%) menyatakan selalu.

Berdasarkan tabel 4.5 pada kolom Y.2 mengenai tanggapan responden, 8 responden (6.2%) menyatakan kadang-kadang, 80 responden (61.5%) menyatakan sering dan 42 responden (32.2%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan responden sering mencari media-media menjelaskan tentang pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 pada kolom Y.3 mengenai tanggapan responden, 7 responden (5.4%) menyatakan kadang-kadang, 75 responden (57.7%) menyatakan sering dan 48 responden (36.6%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden cukup tertarik untuk mengetahui perbedaan pasar modal dan pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 pada kolom Y.4 mengenai tanggapan responden, 12 responden (9.2%) menyatakan kadang-kadang, 69 responden (53.1%) menyatakan sering dan 49 responden (37.7%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden akan bertanya kepada orang

lain yang lebih mengetahui saat mereka tidak memahami tentang pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 pada kolom Y.5 mengenai tanggapan responden, 5 responden (3.8%) menyatakan kadang-kadang, 75 responden (57.7%) menyatakan sering dan 49 responden (37.7%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden tertarik untuk mengetahui tentang fungsi dan manfaat dari pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 pada kolom Y.6 mengenai tanggapan responden, 23 responden (17.7%) menyatakan kadang-kadang, 68 responden (52.3%) menyatakan sering dan 39 responden (30.0%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden tertarik untuk mengetahui aturan atau fatwa-fatwa tentang investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 pada kolom Y.7 mengenai tanggapan responden, 13 responden (10.0%) menyatakan kadang-kadang, 74 responden (57.7%) menyatakan sering dan 43 responden (33.1%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden tertarik untuk mengetahui akad yang digunakan dalam pelaksanaan pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 kolom Y.8 mengenai tanggapan responden, 13 responden (10.0%) menyatakan kadang-kadang, 65 responden (50.0%) menyatakan sering dan 52 responden (40.0%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden tertarik untuk mengetahui syarat dan ketentuan membuka rekening investasi.

Berdasarkan tabel 4.5 kolom Y.9 mengenai tanggapan responden, 9 responden (6.9%) menyatakan kadang-kadang, 63 responden (48.5%) menyatakan sering dan 58 responden (44.6%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden tertarik mempelajari langkah-langkah berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 kolom Y.10 mengenai tanggapan responden, 8 responden (6.2%) menyatakan kadang-kadang, 66 responden (50.8%) menyatakan sering dan 56 responden (43.1%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden tertarik mempelajari mekanisme transaksi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 kolom Y.11 mengenai tanggapan responden, 4 responden (3.1%) menyatakan kadang-kadang, 52 responden (40.0%) menyatakan sering dan 74 responden (56.9%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa responden sangat tertarik untuk membuka rekening investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan tabel 4.5 kolom Y.12 mengenai tanggapan responden, 1 responden (0.8%) menyatakan kadang-kadang, 67 responden (51.5%) menyatakan sering dan 62 responden (47.7%) menyatakan selalu. Dapat disimpulkan bahwa modal yang terjangkau menarik minat responden untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah.

## B. Korelasi Pengetahuan dan Fasilitas Terhadap Minat berinvestasi

### 1. Uji Validasi dan Reliabilitas

#### a. Uji Validasi

Uji validasi bisa diartikan bahwa instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, uji validasi menggunakan alat bantu yaitu program SPSS 15.0. pengambilann keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Pada penelitian ini besar rtabel adalah 0,172 (nilai r tabel dengan N=130, signifikansi 0,05 dengan uji dua arah). Dari perhitungan yang didapat:

Tabel 4.6. Hasil Uji Validasi Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1,1	0,595	0,172	Valid
X1,2	0,633	0,172	Valid
X1,3	0,641	0,172	Valid
X1,4	0,447	0,172	Valid
X1,5	0,650	0,172	Valid
X1,6	0,541	0,172	Valid
X1,7	0,525	0,172	Valid
X1,8	0,523	0,172	Valid
X1,9	0,453	0,172	Valid

Sumber: Pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Dari data pada tabel 4.6, maka dapat disimpulkan item-item pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keandalan alat ukur dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian penelitian, dengan hasil yang didapatkan yaitu semua  $r$  hitung item kuesioner pada variabel  $X_1$  lebih besar dari  $r$  tabel (0.172) yang dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid atau dapat diandalkan.

Tabel 4.7. Hasil Uji Validasi Variabel Fasilitas ( $X_2$ )

Nomor Item	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X2,1	0,543	0,172	Valid
X2,2	0,709	0,172	Valid
X2,3	0,746	0,172	Valid
X2,4	0,685	0,172	Valid
X2,5	0,583	0,172	Valid

Sumber: Pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Dari data yang terdapat pada tabel 4.7, maka disimpulkan item-item pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keandalan alat ukur dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian penelitian, dengan hasil yang didapatkan yaitu semua  $r$  hitung item kuesioner pada variabel  $X_2$  lebih besar dari  $r$  tabel (0.172) yang dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid atau dapat diandalkan.

Tabel 4.8. Hasil Uji Validasi Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,471	0,172	Valid
Y.2	0,338	0,172	Valid
Y.3	0,611	0,172	Valid
Y.4	0,444	0,172	Valid
Y.5	0,456	0,172	Valid
Y.6	0,418	0,172	Valid
Y.7	0,582	0,172	Valid
Y.8	0,592	0,172	Valid
Y.9	0,487	0,172	Valid
Y.10	0,506	0,172	Valid
Y.11	0,522	0,172	Valid
Y.12	0,363	0,172	Valid

Sumber: Pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Berdasarkan data pada tabel 4.8, maka dapat disimpulkan item-item pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keandalan alat ukur dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian penelitian dengan hasil yang didapatkan yaitu semua r hitung item kuesioner pada variabel Y lebih besar dari r tabel (0,172) yang dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid atau dapat diandalkan.

## b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) kuesioner yang digunakan. Untuk mengukur realibilitas dengan menggunakan uji statistic adalah *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 dan hasil perhitungan didapatkan:

Tabel 4.9. Hasil Uji reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	0,716	130
Fasilitas (X <sub>2</sub> )	0,664	130
Minat Beinvestasi (Y)	0,697	130

Sumber: Pengelolaan data SPSS 15.0, 2018

Dari tabel 4.9, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ( $a > 60$ ). Hasil uji reliabilitas instrument dalam tabel menunjukkan  $>0.60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y adalah reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah prasyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penyimpangan uji asumsi klasik pada penelitian dapat dijelaskan berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	.936	1.069
	Fasilitas	.936	1.069

Dependent Variabel: Keputusan Masyarakat

Sumber: pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflaton factor* (VIF) kedua variabel, yaitu pengetahuan dan fasilitas adalah 1.069 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) tidak terjadi persoalan multikolinieritas. Dapat diartikan tidak adanya korelasi diantara variabel independen dalam satu model persamaan regresi linear berganda sehingga terhindar dari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji yang digunakan Kolmogorov Smirnov, uji histogram dan uji P-Plot

Pada uji Kolmogorov Smirnov terdapat kriteria yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal adalah syarat  $H_0$  diterima, yaitu jika signifikansi  $> \alpha$  (0,05). Sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11, Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

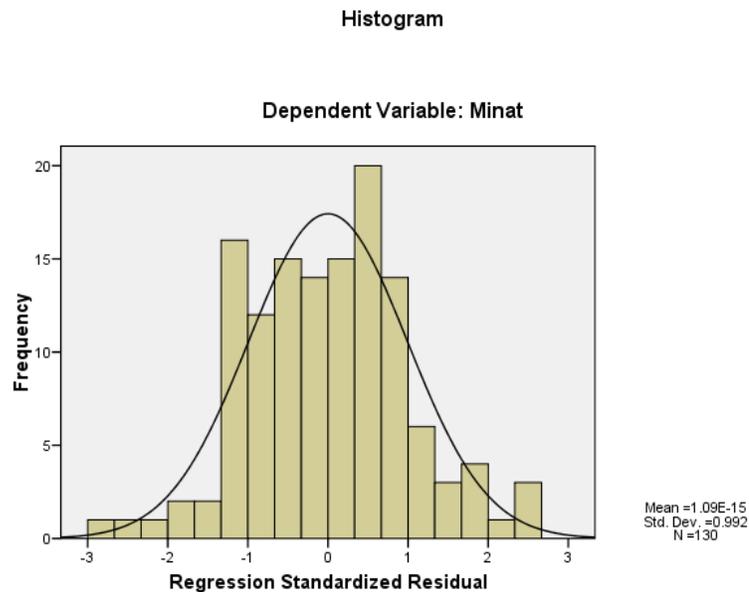
		Unstandardized Residual
	N	130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.41681332
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.044
	Kolmogorov-Smirnov Z	.520
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.950

Sumber: pengelolaan data SPSS 15.0, 2018

Dapat diinterpretasikan dari tabel di atas secara keseluruhan (dilihat nilai residual) data memiliki distribusi normal, karena memiliki nilai sig lebih besar dari alpha yaitu  $0.950 > 0.05$ .

Selanjutnya uji histogram, dimana melihat garis melengkung di antara grafik-grafik, dimana garis tersebut menandakan batas pendistribusian yang normal.

Diagram 4.2. Hasil Uji Histogram

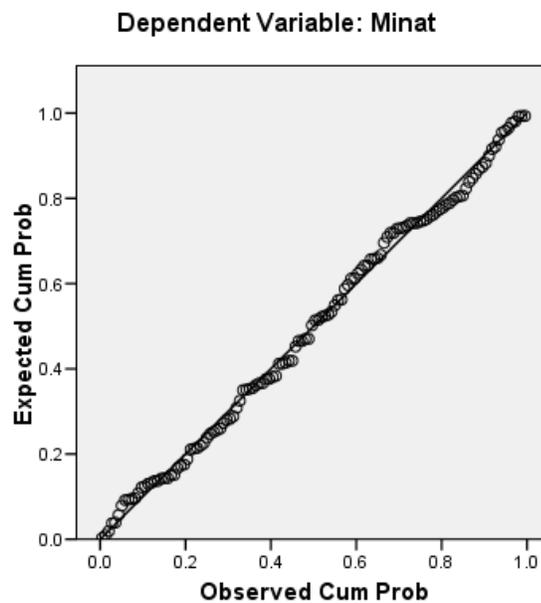


Berdasarkan hasil diagram 4.3 dapat dilihat grafik bergerak didalam garis melengkung, yang bearti pendistribusian data dapat dikatakan normal.

Selanjutnya uji normalitas menggunakan uji P-Plot, dikatakan data berdistribusi normal ketika, pola titik-titik mengikuti garis diagonal dari titik nol dan tidak terdapat penyebaran pola. Dari hasil perhitungan didapatkan hasil:

Diagram 4.3 Hasil Uji P-Plot

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan diagram 4.4 pola titik-titik berkumpul pada garis diagonal yang membentuk sebuah pola sehingga tidak mengakibatkan penyebaran yang tidak teratur. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data dikatakan normal.

## 3. Uji Hipotesis

## a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 4.12 Uji Koefisien Regresi Parsial ( Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.117	4.862		7.428	.000
	Pengetahuan	.204	.089	.197	2.285	.024
	Fasilitas	.431	.213	.175	2.026	.045

Sumber: pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% (0,05) dan df sebesar 130 sehingga ditentukan  $t_{tabel}$  sebesar 1,978. Dari tabel 4.12 dapat diketahui hasil uji parsial (uji t) adalah:

- 1) Hasil uji Regresi Parsial korelasi antara variabel pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap minat berinvestasi (Y) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,285 dan  $p$  value (Sig) sebesar 0,024 lebih kecil dari  $alpha$  5%, sehingga dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung}$  (2,285) >  $t_{tabel}$  (1,978). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan secara parsial terhadap keputusan peserta SPMS untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- 2) Hasil uji Regresi Parsial korelasi antara variabel fasilitas ( $X_2$ ) terhadap minat berinvestasi (Y) menunjukkan  $t_{hitung}$  2,026 dan  $p$  value (Sig) 0,045 lebih kecil dari  $alpha$  5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (2,026) >  $t_{tabel}$  (1,978). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan

dari variabel fasilitas secara parsial terhadap minat peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien secara silmutan bertujuan untuk melihat korelasi dari semua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terkita (Y) yakni korelasi dari variabel pengetahuan dan fasilitas terhadap keputusan peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah. secara terpeinci dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>b</sup>

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.871	2	62.935	5.634	.005 <sup>a</sup>
	Residual	1418.752	127	11.171		
	Total	1544.623	129			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Fasilitas

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Pada penelitian ini menggunakan signifikansi/taf probabilitas 5% (0,05) dan  $df(N_2)$  sebesar 130 dan  $df(N_1)$  berjumlah 2 sehingga ditemukan  $F_{tabel}$  sebesar 3,07. Dalam uji simultan menggunakan SPSS 5.0 didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,634 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari  $\alpha$  5%. Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa  $F_{hitung} (5,634) > F_{tabel} (3,07)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, yang memberikan penjelasan terdapat

korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan dan fasilitas secara simultan terhadap minat peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam hal ini, penelitian menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan diperoleh sampel sebanyak 130 esponden. Dari sampel tersebut maka penelitian menggunakan teknik *Probability Sampling* yang mana responden atau anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi dipilih sebagai sampel penelitian.

Untuk melihat korelasi pengetahuan dan fasilitas terhadap minat peserta SPMS berinvestasi di pasar modal syariah, maka penulis menggunakan kuesioner sebagai instrument pengambilan data kepada para responden. Kemudian data yang diperoleh diuji dengan SPSS untuk mengetahui semua indikator variabel penelitian valid dan reliabel. Nilai *Corrected Item Total* lebih besar dari  $r$  tabel yakni 0.172 yang berarti menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel memiliki konstruk yang kuat. Selanjutnya masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut reliabel.

Hasil yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dapat disimpulkan:

1. Rumusan masalah yang pertama, menyatakan seberapa besar korelasi secara parsial antara pengetahuan terhadap keputusan peserta sekolah pasar modal

syariah berinvestasi di pasar modal syariah, memperoleh hasil  $t_{hitung}$  (2,285)  $> t_{tabel}$  (1,978) dengan nilai sig. 0,024 lebih kecil dari *Alpha* 5% sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.10. hal tersebut menunjukkan bahwa indikator pertama dalam penelitiann memiliki korelasi dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang memberikan penjelasan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. pada persamaan regresi berganda sebagai simulasi pergerakan minat dari variabel-variabel, variabel minat bergerak positif dimana jika variabel pengetahuan mengalami kenaikan satu dalam satuan tertentu maka variabel minat berinvestasi mengalami kenaikan juga sebesar 0.204. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden memiliki korelasi yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan sebagai salah satu instrument yang memiliki korelasi untuk menarik minat peserta sekolah pasar modal syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Rumusan masalah kedua, menyatakan seberapa besar korelasi secara parsial antara fasilitas terhadap keputusan peserta sekolah pasar modal syariah berinvestasi di pasar modal syariah, memperoleh hasil  $t_{hitung}$  (2,026)  $> t_{tabel}$  (1,978) dengan nilai sig. 0,045 lebih kecil dari *Alpha* 5% sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.10. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator kedua dalam penelitian memiliki korelasi dalam membuat keputusan berinvestasi

di pasar modal syariah, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang memberikan penjelasan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari variabel fasilitas secara parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Pada persamaan regresi berganda sebagai simulasi pergerakan minat dari variabel-variabel, variabel minat bergerak positif dimana jika variabel fasilitas mengalami kenaikan satu dalam satuan tertentu maka variabel minat berinvestasi mengalami kenaikan juga sebesar 0,431. Maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang didapat responden memiliki korelasi yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menjelaskan bahwa fasilitas sebagai salah satu instrument yang memiliki korelasi untuk menarik minat peserta pasar modal syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Rumusan masalah ketiga terdapat korelasi secara simultan antara pengetahuan dan fasilitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, memperoleh hasil  $F_{hitung} (5,634) > F_{tabel} (3,07)$  dengan nilai Sig. 0,005 lebih kecil dari  $Alpha$  5% sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.11. Hal ini menunjukkan bahwa kedua indikator dalam penelitian memiliki korelasi dalam membuat minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang memberikan penjelasan terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan dan fasilitas secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden memiliki korelasi yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian memperoleh  $t_{hitung} (2,285) > t_{tabel} (1,978)$  dengan nilai sig. 0,024 lebih kecil dari *Alpha* 5%, yang mana variabel minat bergerak positif dimana jika variabel pengetahuan mengalami kenaikan satu dalam satuan tertentu maka variabel minat berinvestasi mengalami kenaikan juga sebesar 0.204.
2. Fasilitas yang didapat responden memiliki korelasi yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian memperoleh hasil  $t_{hitung} (2,026) > t_{tabel} (1,978)$  dengan nilai sig. 0,045 lebih kecil dari *Alpha* 5%, yang mana variabel minat bergerak positif dimana jika variabel fasilitas mengalami kenaikan satu dalam satuan tertentu maka variabel minat berinvestasi mengalami kenaikan juga sebesar 0,431.

3. Terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan dan fasilitas secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian memperoleh hasil  $F_{hitung} (5,634) > F_{tabel} (3,07)$  dengan nilai Sig. 0,005 lebih kecil dari *Alpha* 5%.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaksana kegiatan sekolah pasar modal syariah, agar dapat terus menambah wawasan terkait pasar modal syariah dan memperluas sasaran kegiatan tidak hanya dalam ruang lingkup mahasiswa/instansi. Dan juga terus memberikan fasilitas untuk kenyamanan dan kemudahan bagi siapapun yang telah menjadi atau baru ingin mendaftarkan diri menjadi investor di pasar modal syariah.
2. Bagi pembaca, semoga dapat dijadikan referensi untuk materi dan menambah wawasan terkait pasar modal syariah.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian ini pada penelitian selanjutnya. Misalnya dengan menambah variabel-variabel pada penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Referensi:

- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya)*, 2005, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2013, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*, 2005, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HC. Whiterington, *Psikologi Pendidikan*, 1995, Yogyakarta: Askara Baru.
- Idri, *Epistemologi Ilmu Pengetahuan dan Keilmuan Hukum Usaha*, 2008, Jakarta: Lintas Pustaka.
- Kurniawan, Albert, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis: Dilengkapi perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS*, 2014, Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2006, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mahfudh Shalahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, 1990, Surabaya: Bina Ilmu.
- Manan, Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*, 2009, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2011, Jakarta: Rajawali Pres.
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (untuk mahasiswa s1, s2., dans3)*, 2013, Bandung: Alfabeta.

Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, t.t.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2015, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2014, Bandung: Alfabeta.

Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, 2007, Jakarta: Pustaka Phoenix.

Tri Basuki, Agus dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2017, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, 1998, Jakarta: Gramedia

### **Jurnal dan skripsi:**

Afriadi, Yudha, *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap*, 2016, Jurnal, (Ilmu dan Riset Manajemen STIESIA Surabaya).

Elizabeth Lucky, *Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi dan Informasi Akuntansi*, Jurnal, (Organisasi dan Manajemen FEB UNIKA Soegijapranata), Semarang: Vol.0 No.6, 2013.

Fatmasari, Ahad Dewi, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) DI Pasar Modal*, skripsi (Fak. Syariah Jurusan Ekonomis Islam IAIN Walisongo Semarang).

Kiswanto, Anjar Hari, *Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Di Objek Wisata Dampo Awang Beach*, Skripsi, (Fak. Ekonomi Jurusan Manajemen: Universitas Negeri Semarang, 2011).

Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi akuntansi STIE Musi, Palembang: Vol.1 No.2, 2011

Malik, Ahmad Dahlan, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, UISI: Vol.3 No.1, 2017

Materi DSN Level 1 SPMS 2017

Trandio, Timithius dan A.A.G.P. Widanaputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*, e-Jurnal akuntansi Universitas Udayana, Bali: Vo.16.3, 2016

Wawancara, Muhammad Arif, Tanggal 24 Oktober 2017 pukul 14.05 wib

Yulita dan Abdurahman, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi pada Investor Potensial*, jurnal penelitian Universitas Esa Unggul Jakarta

**Internet dan lainnya:**

Syariah Saham, *Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia*, [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com), diakses pada 20 Oktober 2017 Pukul 21.47 wib

Republika.co.id, *Pasar Modal Syariah Hadapi Prospek Pertumbuhan Positif*, <http://m.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-hadapi-prospek-pertumbuhan-positif>, diakses pada 20 Oktober 2017 pukul 20.05 wib.

Okezone, *Bursa Efek Indonesia Jadi Rujukan Pasar Modal Syariah Dunia*,  
<https://econommy.okezone.com/read/2017/09/15/1776770/bursa-efek-indonesia-jadi-rujukan-pasar-modal-syariah-dunia#lastread>, tanggal 29 Desember 2017 pukul 21.15 wib

OkezoneFinance, *Perluasan Informasi Pasar Modal, BEI Dirikan 2 Kantor Perwakilan Sekaligus*, <https://economy.okezone.com/read/2016/10/24/278/153261/perluasan-informasi-pasar-modal-bei-didirikan-2-sekaligus>, diakses pada 21 Oktober 2017 10.37 wib.

Salsabila, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*,  
<http://salsabilashafiraadin.blogspot.com/2009/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, 7 Desember 2017 pukul 20.15 wib

Febry, *Cara Memperoleh Ilmu Pengetahuan*,  
<http://febry23.wordpress.com/2010/11/02/cara-memperoleh0ilmu-pengetahuan-dan-metodenya/>, 7 Desember 2017 pukul 22.45 wib.

Tulisanterkini.com, *Pengertian Harga, Lokasi dan Fasilitas*,  
<http://tulisanterkini.com/artikel-ilmiah/6678-pengertian-harga-lokasi-dan-fasilitas.html>, 12 Desember 2007 pukul 21.39 wib

*Macam-macam Minat dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*,  
<http://penarc.wordpress.com/2012/04/06/macam-macam-minat-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-belajar/>. 9 Desember 2017 pukul 19.15

Sekola Pasar Modal, <http://sekolahpasarmodal.idx.co.id/informasi>, tanggal 29 Desember 2017 pukul 30.03 wib

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Kepada Yth.

Saudara/Saudari Responden

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubung untuk memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi, penulis bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam terkhususnya mahasiswa/I yang menjadi peserta Sekolah Pasar Modal Syariah pada tanggal 12 Oktober 2017 di Aula Rektorat STAIN Curup.

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah dan hanya dipergunakan untuk keperluan penyusunan skripsi. Disamping itu juga, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi penulis.

Dengan ini, penulis memohon kepada Saudara/I untuk menjawab semua pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka, mengingat data yang penulis perlukan sangat besar sekali artinya.

Atas segala bantuan dan partisipasi yang Saudara/I berikan, penulis ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Sari Rezeki Amaliyah

### **DATA RESPONDEN**

Isilah data dibawah ini:

NAMA :

NIM/LOKAL :

PRODI/JURUSAN : / Syariah dan Ekonomi Islam

JENIS KELAMIN : L/P

### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom sesuai dengan jawaban Saudara/I
2. Setiap pernyataan/ pertanyaan hanya diisi dengan satu jawaban
3. Setiap pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu sebagian berikut:

ST	Sangat Tahu
T	Tahu
CT	Cukup Tahu
KT	Kurang Tahu
TT	Tidak Tahu

SL	Selalu
SR	Sering
KD	Kadang-kadang
JR	Jarang
TP	Tidak Pernah

## I. KUESIONER PENGETAHUAN MAHASISWA

NO	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	CT	KT	TT
1	Apakah anda tahu mengenai pasar modal syariah?					
2	Apakah anda mengetahui fungsi pasar modal syariah sebagai lembaga keuangan syariah non-bank?					
3	Apakah anda mengetahui dasar diperbolehkannya transaksi jual-beli efek secara syariah?					
4	Apakah anda mengetahui prinsip dasar transaksi syari'ah?					
5	Apakah anda mengetahui pada umumnya akad apa saja yang digunakan pada pasar modal syariah?					
6	Apakah anda mengetahui fatwa tentang investasi di pasar modal syariah?					
7	Apakah anda mengetahui manfaat berinvestasi?					
8	Apakah anda mengetahui resiko berinvestasi di pasar modal syariah?					
9	Apakah anda mengetahui mekanisme berinvestasi di pasar modal syariah?					

## II. KUESIONER FASILITAS MAHASISWA

NO	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		ST	T	CT	KT	TT
1	Apakah anda mengetahui fasilitas pembukaan rekening investasi di pasar modal syariah?					
2	Apakah anda mengetahui fungsi rekening investasi?					
3	Apakah anda mengetahui mekanisme pembuatan rekening					

	investasi?					
4	Apakah anda mengetahui syarat dan ketentuan pembukaan rekening investasi?					
5	Apakah anda mengetahui modal minimal pembukaan rekening investasi?					

### III. KUESIONER MINAT MAHASISWA

NO	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya tertarik mempelajari tentang pasar modal syariah					
2	Saya tertarik untuk mencari media-media yang menjelaskan tentang pasar modal syariah					
3	Saya tertarik untuk mengetahui perbedaan pasar modal dan pasar modal syariah					
4	Jika saya kurang tahu tentang pasar modal syariah, saya akan bertanya kepada yang lebih tahu.					
5	Saya tertarik mengetahui fungsi dan manfaat pasar modal syariah					
6	Saya tertarik mengetahui aturan atau fatwa-fatwa tentang investasi di pasar modal syariah					
7	Saya tertarik mengetahui akad yang digunakan dalam pelaksanaan pasar modal syariah					
8	Saya tertarik mengetahui syarat dan ketentuan membuka rekening investasi					
9	Saya tertarik mempelajari langkah investasi di pasar modal syariah					
10	Saya tertarik mempelajari mekanisme transaksi di pasar modal syariah					
11	Saya tertarik membuka rekening investasi					

12	Modal yang terjangkau membuat saya berminat untuk memulai investasi di pasar modal syariah					
----	--	--	--	--	--	--

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df /Pr</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
<b>155</b>	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
<b>156</b>	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
<b>157</b>	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295

<b>158</b>	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
<b>159</b>	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
<b>160</b>	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Tabel r untuk df 101-138**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>					
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>
<b>101</b>	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
<b>102</b>	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
<b>103</b>	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
<b>104</b>	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
<b>105</b>	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
<b>106</b>	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
<b>107</b>	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
<b>108</b>	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
<b>109</b>	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
<b>110</b>	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
<b>111</b>	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
<b>112</b>	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
<b>113</b>	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
<b>114</b>	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
<b>115</b>	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
<b>116</b>	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
<b>117</b>	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
<b>118</b>	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
<b>119</b>	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
<b>120</b>	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
<b>121</b>	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
<b>122</b>	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
<b>123</b>	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
<b>124</b>	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
<b>125</b>	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
<b>126</b>	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
<b>127</b>	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
<b>128</b>	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
<b>129</b>	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
<b>130</b>	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
<b>131</b>	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
<b>132</b>	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811

<b>133</b>	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
<b>134</b>	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
<b>135</b>	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
<b>136</b>	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
<b>137</b>	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
<b>138</b>	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752

Titik presentase distribusi F untuk probabilita = 0.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>91</b>	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>92</b>	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>93</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>94</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
<b>95</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
<b>96</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>97</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>98</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>99</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>100</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>101</b>	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>102</b>	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>103</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>104</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>105</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
<b>106</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>107</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>108</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>109</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>110</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>111</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>112</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>113</b>	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>114</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>115</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>116</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75

<b>117</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>118</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>119</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>120</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>121</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>122</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>123</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>124</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>125</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>126</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>127</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>128</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>129</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>130</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>131</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>132</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>133</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>134</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>135</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SAKI PEZZI AMALYAH  
NIM : 1431101  
JURUSAN/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PEMBIMBING I : Drs. Zamal Anjin, S.H., M.A.  
PEMBIMBING II : Muhammad Sholihin, M.Si  
JUDUL SKRIPSI : KORELASI PENGETAHUAN DAN KUALITAS  
SEKOLAH RAINY MODEL SURABAYA TERHADAP  
MULUT BAHASA SINDU DI RAINY MODEL  
SURABAYA

\* Kartu konsultasi ini harus diisi pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di serikan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SAKI PEZZI AMALYAH  
NIM : 1431101  
JURUSAN/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PEMBIMBING I : Drs. Zamal Anjin  
PEMBIMBING II : Muhammad Sholihin  
JUDUL SKRIPSI : KORELASI PENGETAHUAN DAN KUALITAS  
TERHADAP KINERJA BERKUALITAS DI PERUM  
MORAL SYARIAH CHILI KAWU VERBA SPAS  
STAY GAYE 2017

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I : Drs. Zamal Anjin, S.H., M.A.  
NIP. 19540510 177303 1 003.  
Pembimbing II : Muhammad Sholihin, S.E., M.Si  
NIP. 16080 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP

Jalan Dr. AK Gani, No 01 Kotak Pos 188 Telp (0732) 21010  
Curup - Bengkulu 39119

KARTU DAFTAR KEHADIRAN UJIAN MUNAQSAH/SKRIPSI

Nama : Sari Rezeki Amaliyah  
NIM : 14631101  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Materi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	Nama Peserta Ujian Skripsi	Judul Skripsi	Penguji	Tanda Tangan Penguji
	Selasa 29-02-2017	AWALIA (146321024)	Pembagian harta warisan di desa talang douok kecamatan topos kabupaten lebong wiamunt ukum Islam.	1. Elhanif 2. Hardivizon M.Ag	1. 2.
	Selasa 29-02-2017	Buhammadin Karna (13631073)	Analisa penerapan pembiayaan pensiun & menggunakan akad wuq'uh dalam perspektif fatwa DSN MUI No 4 tentang wakaf arbab (studi pada STM Camp)	1. Napriani M.Ag 2. M. Istian SE. Mpd. MM	1. 2.
	Selasa 29-02-2017	Intan Kurnia Sari (13631023)	Preferensi Nasabah di klubrum Sudargo terhadap perbankan syariah	1. Dloan Muz H Wazhap L. MM 2. Hendrawati S. Ag. EBI. MA	1. 2.
				1. 2.	1. 2.
				1. 2.	1. 2.
				1. 2.	1. 2.



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**  
Nomor : 1244 /Sti. 02/I/PP.00.9/11/2017

**Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok Kepegawaian;  
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah RI Nomor: 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;  
5. Kepres Nomor: 11 Tahun 1997 Tentang pendirian STAIN Curup;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 289 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/08207, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**Pertama** : Menunjuk saudara:  
1. Drs. Zainal Arifin, SH., M.H NIP. 195409101979031003  
2. Muhammad Sholihin, M.SI NIP. -

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Sri Rezeki Analiyah  
**NIM** : 14631101  
**PRODI/JURUSAN** : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Korelasi Pengetahuan dan Fasilitas Sekolah Pasar Modal Syariah terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Peserta Sekolah Pasar Modal Syariah STAIN Curup Tahun 2017)

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 30 November 2017

Ketua STAIN CURUP



- Tembusan :**  
1. Pembimbing I dan II  
2. Bendahara STAIN Curup  
3. Kasubag AK STAIN Curup  
4. Kepala Perpustakaan di Curup  
5. Arsip/Jurusan Syariah STAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM  
Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**SURAT KETERANGAN LULUS (SKL)**  
**UJIAN MUNAQASAH/SKRIPSI**

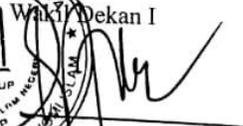
Nomor : 77 /ln.34/F.SEI/PP.00.9/2/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam IAIN Curup, bahwa :

Nama : SARI REZEKI AMALIYAH  
NIM : 14631101  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Fakultas : Syari'ah & Ekonomi Islam  
Nilai : 83.2 ( B )

Menerangkan bahwa nama yang bersangkutan dinyatakan LULUS dalam mengikuti ujian Munaqasah/Skripsi di Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam IAIN Curup pada hari Selasa 27 November 2018.

Demikianlah surat keterangan in, dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 Februari 2019  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM  
NIP. 19750219 200604 1 008



**BIODATA ALUMNI**  
**MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN BISNIS ISLAM**  
**TAHUN AKADEMIK 2018**

Nama Mahasiswa / NIM : Sari Rezeki Amaliyah / 14631101  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Tempat / Tanggal Lahir : Curup, 09 Oktober 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Tempat Tinggal : Tunas Harapan  
Nomor Telepon / HP : +6282278722090  
Email / Facebook : [amaliyahrizki39@gmail.com](mailto:amaliyahrizki39@gmail.com) / Sari Rizki Amaliyah  
Tahun Masuk IAIN : 2014  
Tahun Tamat IAIN : 2018  
Pembimbing Akademik : Hardivizon, M.Ag  
Pembimbing Skripsi I/II : Drs. Zainal Arifin, SH.,MH / M.Sholihin M.Si  
Penguji Skripsi I/II : Noprizal, M.Ag/ Andriko, M  
Angkatan : 2014  
IPK Terakhir : 3,62  
Biaya Kuliah : Orang Tua  
Jalur Masuk : SNMPTKIN  
Asal SMA/SMK/MA : SMAN 1 Curup Selatan  
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA  
NEM : 7,1 (rata-rata nilai)  
Pesan / Saran untuk Jurusan : Semoga jurusan perbankan syariah dapat selalu professional dalam hal apapun itu.

**ORANG TUA**

Nama Ibu Kandung : Olih Sholihat, S.Ag  
Nama Bapak Kandung : Muhammad Amin, S.Ag.,M.Pd  
Alamat Orang Tua : Tunas Harapan  
Pendidikan Orang Tua : Ibu(S1) Ayah (S2)  
Pekerjaan Orang Tua : Ibu (Wiraswasta) Ayah (PNS)

**LAIN-LAIN**

Pekerjaan lain : -  
Tinggi / Berat Badan : 155cm / 45kg  
Status Perkawinan : Kawin

Curup, Agustus 2018

**Mahasiswa Ybs,**

( Sari Rezeki Amaliyah )  
NIM. 14631101

Pas Photo  
Pakaialma  
mater